



**IMPLEMENTASI SYARAT KECAKAPAN UBUDIYAH (SKU)
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DI MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI**

SKRIPSI

**OLEH:
AL MAEDAH
NPM. 22001011231**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

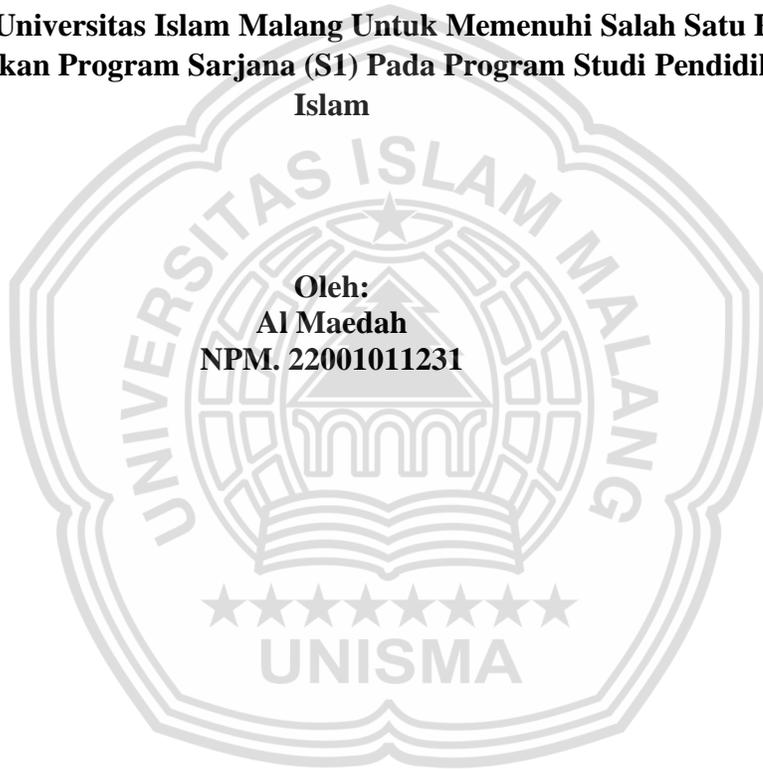


**IMPLEMENTASI SYARAT KECAKAPAN UBUDIYAH (SKU)
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS
DI MADRASAH TSANAWIYAH ALMAARIF 01 SINGOSARI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam**

**Oleh:
Al Maedah
NPM. 22001011231**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Maedah, Al. 2024. *Implementasi Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs Almaarif 01 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur, S. Fil., M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M. PdI.

Kata Kunci: Implementasi, SKU, Pembentukan Karakter, Karakter Religius.

Penelitian ini dilatar belakangi adanya permasalahan terkait moral pada siswa madrasah. Masih banyak yang membuang sampah di dalam kelas dan bukan pada tempatnya. Pada aktivitas siswa di kelas pengamat juga mengamati bahwa masih banyak masalah etika yang pengamat temui pada siswa. Seperti: kurangnya kepedulian antar sesama teman, serta adanya perilaku kebiasaan membuli antar teman. Selain itu, pada proses pembelajaran didalam kelas banyak siswa terlihat kurang semangat dalam mengikuti proses belajar, sering keluar saat pembelajaran dengan izin ke toilet, serta ada juga yang terlelap tidur dikelas.

Ada beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana perencanaan pelaksanaan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) dalam pembentukan karakter Religius di MTs Almaarif 01 Singosari, bagaimana metode pelaksanaan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) dalam pembentukan karakter Religius di MTs Almaarif 01 Singosari, bagaimana model pelaksanaan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) dalam pembentukan karakter Religius di MTs Almaarif 01 Singosari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada dan membentuk karakter religius pada siswa MTs Almaarif 01 Singosari. Melalui kegiatan SKU, siswa yang melalui permasalahan karakter akan dibentuk dan dikembangkan menjadi pribadi yang baik dan berakhlakul kharimah melalui kegiatan SKU.

Metode penelitian pada penelitian skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif. Digunakannya metode kualitatif ini karena suatu pendekatan atau kajian yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami suatu fenomena sentral. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan terdiri dari: perpanjangan temuan, triangulasi, dan diskusi teman sejawat (*Peer debriefing*).

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa, dari hasil penelitian tentang perencanaan pelaksanaan SKU terdiri dari: 1). Menentukan waktu; 2). Membuat Agenda; 3). Menentukan instrumen penilaian; 4). Menentukan guru-guru yang kompeten di bidang SKU. Dari hasil penelitian tentang metode pelaksanaan SKU terdiri dari metode hafalan.



Dari hasil penelitian tentang model pelaksanaan SKU terdiri dari model munaqosah.



Abstract

Problems related to morals among madrasah students include many people throwing rubbish in the classroom and not in the right place. Apart from that, ethical issues also include not caring enough about fellow friends, as well as bullying behavior between friends. When learning in class, students also seemed less enthusiastic about learning, often left the classroom while learning was taking place with permission to go to the toilet and some also slept in class. There are several research focuses in this research, namely regarding how to plan the implementation of Ubudiyah Skill Requirements (SKU) in forming Religious character at MTs Almaarif 01 Singosari, what is the method for implementing Ubudiyah Skill Requirements (SKU) in forming Religious character at MTs Almaarif 01 Singosari, what is the implementation model Ubudiyah Skill Requirements (SKU) in the formation of Religious character at MTs Almaarif 01 Singosari. This research aims to overcome existing problems and form religious character in MTs Almaarif 01 Singosari students. Through SKU activities, students who are going through character problems will be formed and developed into good individuals with good morals through SKU activities. The research method used in this thesis research is a qualitative research method. This qualitative method is used because it is an approach or study used to investigate and understand a central phenomenon. Data collection by means of interviews, observation and documentation. Data analysis uses data collection, data condensation, data presentation, and conclusions. Checking the validity of the findings consists of: extending the findings, triangulation, and peer debriefing, The research results obtained from observations, interviews and documentation show that, from the results of research on SKU implementation planning, they consist of: 1). Determining time; 2). Creating an Agenda; 3). Determine assessment instruments; 4). Determine teachers who are competent in the SKU field. From the results of research on the SKU implementation method, it consists of the memorization method. From the results of research on the SKU implementation model, it consists of the munaqosah model.

Kata Kunci: *implementation, religious character, ubudiyah skills*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) adalah suatu program sekolah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari (MTs Almaarif 01 Singosari), dan merupakan sebuah cara yang dibuat menjadi sebuah kegiatan untuk mengukur bagaimana standar kecakapan ubudiyah bagi peserta didik yang meliputi kecakapan baca tulis Al-Qur'an, rukun iman, akhlak, fiqh, rukun islam, dan asmaul husna. Kegiatannya dilakukan dalam 1 minggu sekali yaitu setiap pada hari sabtu tepatnya di jam ke-9 setelah sholat dzuhur berjamaah di mesjid. Masing-masing wali kelas menilai siswanya dalam menyetorkan Syarat Kecakapan Ubudiyah disetiap kelasnya masing-masing. Biasanya ada yang sebagian sudah bisa menghafalkan ada juga sebagian yang belum terkadang yang belum itu dilanjutkan dengan minggu depan lagi karna keterbatas waktu. Jadinya untuk perharinya hanya beberapa anak saja yang bisa menyetorkan hafalan yang sudah ditugaskan di rumah. (Dokumen buku syarat kecakapan ubudiyah MTs Almaarif 01 Singosari).

Salah satu keistimewaan di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari adalah adanya syarat kecakapan ubudiyah. Melalui kegiatan ini siswa dapat menanamkan keimanan, kesalehan, moralitas dan pembentukan karakter. Pada tugas syarat kecakapan ubudiyah ini, siswa diminta untuk menyelesaikan beberapa tugas yang tertulis pada buku persyaratan

kecakapan ubudiyah. Tugas-tugas tersebut antara lain menghafal surat-surat pendek, memahami materi rukun Islam, rukun iman, sifat-sifat wajib Allah SWT, nama-nama Nabi dan Rasul, kitab-kitab Allah, shalat wajib dan sunnah, wudhu, dan berbagai doa dan nyanyian. (Dokumen buku syarat kecakapan ubudiyah MTs Almaarif 01 Singosari).

Tidak semua sekolah menerapkan kegiatan syarat kecakapan ubudiyah; Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu sekolah yang menerapkannya. Semua siswa di kelas VII, VIII, dan IX harus mengikuti kegiatan ini sebagai bagian dari penilaian sebelum mereka naik kelas. Dengan kegiatan ini dimaksudkan untuk memenuhi apa yang menjadi kebutuhann siswa untuk memudahkan dalam membentuk pendidikan karakter yang dirasa sangat diperlukan. Kegiatan ini dapat diterapkan diberbagai kota dan desa di tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA. (Observasi, 7/8/2023.)

Untuk Implementasi yaitu kegiatannya dilakukan dalam 1 minggu sekali yaitu di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari setiap pada hari sabtu tepatnya di jam ke-9 setelah sholat dzuhur berjamaah di mesjid. Masing- masing wali kelas menilai siswanya dalam menyetorkan Syarat Kecakapan Ubudiyah disetiap kelasnya masing-masing. Umumnya anak-anak yang mengikuti pertemuan pertama diberi pekerjaan rumah terlebih dahulu dan minggu berikutnya dihabiskan untuk menghafalkan nama-nama asmaul husna yang ditugaskan untuk dihafalkan dirumah. Umumnya ada yang mampu menghafal, ada pula yang belum, dan terkadang karena keterbatasan waktu, ada pula yang belum sempat menyetorkan tugas

hafalan Syarat Kecakapan Ubudiyah jadinya guru menyuruh untuk melanjutkan pada minggu depan. (Observasi, 8/8/2023).

MTs Almaarif 01 Singosari merupakan sekolah unggulan yang menghasilkan peserta didik yang ahli dalam bidang sains dan teknologi serta pengetahuan Iman dan Taqwa. Dari hasil observasi pengamat, terdapat suatu masalah yang sudah di amati di Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari. Salah satunya masalah akhlak: moral, etika, standar pembelajaran dan tanggung jawab, masalah yang berkaitan dengan adanya siswa yang kurang baik. Dalam hal ini terlihat pada tingkah laku peserta didik yang ada di madrasah. Pada aktivitas peserta didik pembelajaran di kelas masih terdapat siswa yang harus diperbaiki akhlaknya. Contohnya siswa tidak menghargai gurunya pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pengamat menemukan permasalahan terkait moral pada siswa madrasah. Contohnya masih banyak siswa yang membuang sampah di dalam kelas dan bukan membuang pada tempatnya. Pada aktivitas siswa di kelas pengamat juga mengamati bahwa masih banyak masalah etika yang pengamat temui pada siswa. Contohnya masih terdapat peserta didik yang tidak peduli dengan sesama teman, serta adanya perilaku membuli dengan temannya, bahkan pengamat pernah diajak untuk berkomunikasi dengan salah satu murid dengan suatu masalah yaitu yang berkaitan dengan etika. (Observasi, 9/8/2023).

Selain itu, pada saat proses belajar berlangsung dalam kelas. Salah satu siswa terlihat kurang termotivasi dalam kegiatan belajar di kelas. Seperti banyak yang meminta izin keluar saat pembelajaran berlangsung dengan alasan izin ke toilet, dan masih ada siswa juga yang terlelap tidur di kelas. Maka dari itu, melalui kegiatan ubudiyah, siswa yang melalui permasalahan karakter akan dibentuk dan dikembangkan karakternya melalui Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah. (Observasi, 10/8/2023).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas yang telah peneliti uraikan, maka penelitian ini dapat ditarik masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan syarat kecakapan ubudiyah dalam pembentukan karakter religius di MTs Almaarif 01 Singosari?
2. Bagaimana metode pelaksanaan syarat kecakapan ubudiyah dalam pembentukan karakter religius di MTs Almaarif 01 Singosari?
3. Bagaimana model pelaksanaan syarat kecakapan ubudiyah dalam pembentukan karakter religius di MTs Almaarif 01 Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan pelaksanaan syarat kecakapan ubudiyah di MTs Almaarif 01 Singosari.
2. Mendeskripsikan metode pelaksanaan syarat kecakapan ubudiyah di MTs Almaarif 01 Singosari.
3. Mendeskripsikan model pelaksanaan syarat kecakapan ubudiyah di MTs

Almaarif 01 Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoretis

Dalam hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan program sekolah yaitu salah satunya dengan setoran hafalan SKU di setiap kelasnya masing - masing khususnya dalam lingkup madrasah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan masukan dalam memberikan pembinaan serta pengarahan yang lebih baik lagi bagi para Kepsek, waka kesiswaan serta guru-guru lainnya dalam menjalankan suatu tugasnya masing-masing di lembaga sekolah, demi kemajuan Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari. Madrasah Tsanawiyah Almaarif 01 Singosari (MTs Almaarif 01 Singosari).

b. Bagi Guru MTs Almaarif 01 Singosari

Sebagai bahan pembelajaran serta masukan buat para guru dalam menentukan suatu metode serta dapat mengatasi siswa yang kesulitan dalam menyetorkan hafalan SKU yang bertugas menilai siswa dalam menyetorkan hafalan Syarat Kecakapan Ubudiyah.

c. Bagi Siswa MTs Almaarif 01 Singosari

Sebagai motivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan kualitas semangatnya dalam meningkatkan karakter religius khususnya dalam menghafal surat-surat pendek memahami konsep rukun iman, rukun islam, macam-macam najis, dan asmaul husna.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan bagi siswa atau siapapun yang ingin mengadakan penelitian mengenai Implementasi Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) dalam pembentukan karakter religius di MTs Almaarif 01 Singosari.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan pelaksanaan yang bermuara pada suatu aktivitas aksi dan tindakan. Implementasi juga merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma dalam mencapai suatu tujuan.

2. Syarat Kecakapan Ubudiyah

Syarat Kecakapan Ubudiyah adalah suatu bentuk ibadah yang dilakukan dengan cara melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya untuk mendapat pahala lebih disertai ridho Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan Karakter merupakan suatu upaya terencana yang dapat dilakukan dalam hal mendidik supaya bisa menjadi pribadi

yang lebih baik. Dengan adanya pembentukan karakter seorang anak akan mudah terbentuk karakter baiknya.

4. Karakter Religius

Karakter Religius adalah suatu karakter manusia yang mencakup kepercayaan atau agama yang sifatnya sudah melekat pada diri seseorang. Karakter Religius juga merupakan suatu karakter yang ada kaitannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan adanya suatu tindakan seseorang yang sudah diupayakan yang selalu pada nilai-nilai ajaran agamanya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai *Implementasi Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs Almaarif 01 Singosari*, yang telah di paparkan pada Bab-Bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pelaksanaan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs Almaarif 01 Singosari

1. Menentukan Waktu

Dalam suatu program yang mau dijalankan hal yang utama adalah menentukan waktu terlebih dahulu. Karena waktu ini sangat penting sekali dalam proses keberhasilan suatu program yang dibuat kedepannya.

2. Membuat Agenda

Bahwa dalam menjalankan program membuat agenda itu sangat penting sekali karena agenda merupakan gambaran awal. Penetapan agenda adalah awal dari keseluruhan tahapan suatu program.

3. Membuat Instrument penilaian

Bahwa menentukan Instrument Penilaian itu merupakan hal yang terpenting karena setelah kita menyusun program yang akan dijalankan harus dibarengi dengan yang namanya instrumen penilaian.

4. Menentukan guru-guru yang kompetensi di bidang SKU

Bahwa dalam suatu program yang dijalankan kita harus bisa memilih guru yang kompetensi di bidang SKU yang kita jalankan.

Sebab semisal kita tidak menentukan guru yang berkompetensi di bidang SKU ini maka guru serta siswa pun merasa kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru SKUnya.

2. Metode Pelaksanaan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs Almaarif 01 Singosari

Bahwa metode adalah suatu cara untuk mencapai agar tujuan pengajaran yang dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu guru hendaknya mengetahui, mempelajari beberapa metode pengajaran dan mempraktekkannya selama mengajar. Adapun metode yang digunakan MTs Almaarif 01 Singosari dalam kegiatan SKU menggunakan metode hafalan. Metode ini cukup efektif dan sangat memanimalisir waktu.

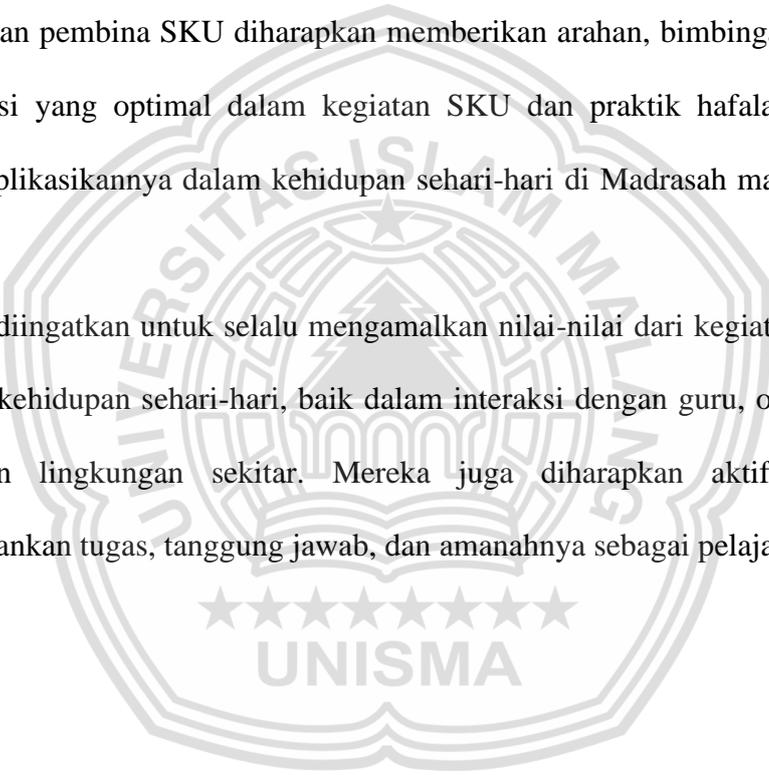
3. Model Pelaksanaan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MTs Almaarif 01 Singosari

Bahwa model pembelajaran adalah suatu teori yang tujuannya merancang proses belajar mengajar di kelas sesuai dengan alat, strategi dan juga kurikulum yang diperlukan agar siswa dapat mencapai tujuan belajarnya. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Dewey dalam Joyce dan Weil, mengartikan model pembelajaran sebagai suatu rencana atau model yang dapat digunakan untuk merencanakan pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Model Munaqosah itu merupakan model yang dimana siswa diberikan buku panduan yang di dalamnya berisi materi dan guru pembina SKUnya menugaskan kepada siswa untuk mempelajarinya serta menghafalkannya. Dan merupakan ujian sebelum Ujian tengah semester dan Ujian akhir semester.

B. Saran

Hasil penelitian lapangan memberikan saran yang berguna untuk semua, terutama di MTs Almaarif 01 Singosari dalam pembentukan karakter religius siswa:

1. Madrasah disarankan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pembentukan karakter religius siswa melalui kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dengan kegiatan tersebut.
2. Guru dan pembina SKU diharapkan memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi yang optimal dalam kegiatan SKU dan praktik hafalan, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari di Madrasah maupun di rumah.
3. Siswa diingatkan untuk selalu mengamalkan nilai-nilai dari kegiatan SKU dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam interaksi dengan guru, orangtua, maupun lingkungan sekitar. Mereka juga diharapkan aktif dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan amanahnya sebagai pelajar.



DAFTAR RUJUKAN

- A.Z., Fitri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Sekolah. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12 (2)*, 1526-1527.
- Abdullah, H. (2017). *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen. Cet.I. Watamone: GUNADRMA ILMU.*
- Abdussamad, Zuchri H. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif. Cet. I. Makassar: Syakir Media Press.*
- Adrianie, Santy., Arofah, Laelatul., dan Dwi, Ariyanto Restu. 2021. 23-24. *Karakter Religius. Cet. I. Kediri: QIARA MEDIA.*
- Ahmad, M. Y., dan Siregar, B. (2015). *Guru Profesional Menurut Imam Al-Ghazali dan Buya Hamka. Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan, 12 (1)*, 21-45. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol.12\(1\).1446](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol.12(1).1446).
- Ahsanulhaq, M. (2019). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2 (1)*, 21-33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Antonius. (2014). *Time Management Menggunakan Waktu Secara Efektif Dan Efisien. Module. Jurnal Humaniora. Vol. 5 (2)*, 779.
- Azis, Muhammad. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif. Cet. I. Makassar: TAHTA MEDIA GROUP.*
- Azizah, Silfia Nur., dan Nuha, Afton Muhammad. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan keagamaan Di SD Islam Darush Sholihin Bagbogo Tanjunganom Nganjuk. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4 (1)*, 22-24.
- AZ-Za'balawi. (2007). *Pendidikan Remaja Antara Islam Dan Ilmu Jiwa, Terj. Abdul Hayyie Al Cet. I. Kediri: Qiara MEDIA.*
- Chafidut, Taman Ahmad., dan Muhid, Abdul. (2022). *Efektivitas Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ubudiyah Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa :Literatur Review. Jurnal Kariman, Vol 10 (1)*, 47-48.
- Erwan, Aslan., dan Asyura, Muhammad. (2023). *Internalisasi Budaya Religius Oleh Guru Akidah Akhlak Untuk Menumbuhkan Sikap Akhlak Mulia Di MIS Bina Dharma Parit Baru. Jurnal Pendidikan dan Keguruan, Vol. 1 (6)*, 493-494.
- Fitrah, Muh., dan Lutfiyah, Dr. (2017). *Metodologi Penelitian. Cet. I. Bima: CV Jejak.*

- Ghazali-Al, Imam. (2007). *Ringkasan Ihya Ulumuddin, Penerjemah Zeid Husein Al-Hamid*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Hamid, Abd. (2019). *Implementasi Materi Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Kharimah (SKUA) Dalam Membentuk Spiritual Quotient Peserta Didik*. Available Online: *Jurnal Keislaman, Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 4 (1), 116-117. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/terateks>
- Ihsan, Muhamad., dan Wardi, Moh. (2023). *Penerapan Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhlakul Karimah (SKUA) Untuk Penguatan Materi Rumpun PAI Dalam Kurikulum 2013 Di MTs Matsaratul Huda Panempan Pamekasan*. *Relinesia: Jurnal Of Islamic Education*, 2 (1), 4. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia>
- Karimah. (2020). *Konsep Pendidikan Ubudiyah Dalam Kitab Sullamut Tuafiq Karya Syekh Abdullah Bin Husain Bin Thohir Balawi*. *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. 4 (2), 156-157.
- Khoiriyah Siti, Mansyur Rosichin., dan Fitri, Wiyono Dwi. (2022). *Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Islam Al-Ma'aarif Singosari*. *Viractina: Jurnal Pendidikan Pendidikan Islam*, 7 (7), 12-13. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Khoiriyah Siti, Mansur Rosichin., dan Fitri Wiyono Dwi. (2022). *Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Islam Al-Ma'aarif Singosari*. *Viractina: Jurnal Pendidikan Pendidikan Islam*, 7 (7), 12-13. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Rizal M. (2023). *Pendidikan Karakter. Cet.I*. Banten: SADA KURNIA PUSTAKA.
- Kusumanegara, Solahuddin. (2010). *Model dan Aktor dalam Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gava Media.
- Lbs, Freddy Hermansyah., dan Ichsan. (2023). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Dan Moralitas Remaja Dari Aspek-Aspek Sosial-Religius*. Available Online: *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 5 (2), 178. <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh>
- Leharia, Pakpahan Poetra., dan Habibi, Umi. (2021). *Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa*. *Tafkir: Jurnal Of Islamic Education*, 2 (1), 16. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2in.19>
- Luneto, Buhari. (2023). *Perencanaan Pendidikan (Cet. I)*. Mataram: Sanabil.

- Ma'ruf, M. (2017). *Konsep Kompetensi Guru Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Surat Al-Qalam ayat 1-4)*. *Jurnal Al-Murabbi*. Vol. 3 (1), 1-9.
- Ma'ruf, M. (2017). *KONSEP KOMPETENSI GURU PRESPEKTIF AL-QUR'AN (Kajian Surat Al-Qalam ayat 1-4)*. *Al-Makrifat*, 2 (1), 1-9. <https://core.ac.uk/download/pdf/234800619.pdf>
- Madya, Widyaiswara. (2020). *Hakekat Religiusitas*. Palembang: Balai Diklat Keagamaan
- Makarao, Nurul Ramadhani. (2009). *Metode Mengajar Bidang Kesehatan (Cet. I)*. Bandung: Alfabeta.
- Mania Sitti. (2019). *Metodologi Penelitian. Cet.II*. Makassar: PUSAKA ALMAIDA.
- Nur, Hasan Mohammad., dan Fauzi, Imron. (2022). *Pembinaan 'Ubudiyah Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Genteng*. *Al- Adabiyah: Jurnal Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 (1), 56-57. <http://al-adabiyah.iain-jember.ac.id>
- Poerwadarminta. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. *Publik. (Cet. I)* Yogyakarta: Gava Media. Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Purwadarminta. (2010). *Dalam Buku Sudjana S, Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif (Cet. I)*. Bandung: Falah Production.
- Rahmadi. (2011). *Metodologi Penelitian. Cet. I*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahmat, Abdul. (2020). *Metodologi Penelitian. Cet. I*. Bogor: Ideas Publishing. Saat Sulaiman,
- Rifa'I, Lubis Rahmat., Ali, Hanafiah Muhammad., Sartika, Dewi., Arrumaisyah, Hasibuan Anggie., dan Hadi, Nawawi Kamal. (2019). *Studi Menghafal Al-Qur'an Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIS Ubudiyah Medan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9 (2), 68-69.
- Rusdiana, A., dan Yeti, Heryati. (2015). *Pendidikan Profesi Keguruan: Menjadi Guru Inspiratif dan Inovatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Salim' dan Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet. 5*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanasintani. (2020). *Penelitian Kualitatif. Cet. I*. Palangkaraya: Selara.
- Shilphy, A. Octavia. (2020). *Model-model Pembelajaran (Cet. I)*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sifa, A. N. A. (2020). *Hak dan Kewajiban Guru dan Siswa dalam QS. Luqman ayat 13-19. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 12 (01), 79-90. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.328>
- Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif. Cet. I*. Makassar: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. (2018). *Pengaruh Metode Pembiasaan terhadap Proses Belajar Mengajar Anak Di TK Harapan Bangsa*. Tanjung Barulak Batipuh: IAIN Batusangkar. Skripsi
- Surat Edaran Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama. (2012). Provinsi Jawa Timur. Nomor: Kw.13.4/1/11k.00.8/1925/2012.
- Syahir Hafni, Syafrida. (2021). *Metodologi Penelitian. Cet.I*. Medan: KBM INDONESIA.
- Tarwila, Et., Al. (2015). *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah. Jurnal Tadris, Vol. 3 (5)*, 13-331.
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan. (Cet.1)*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2012). *Manajemen Pendidikan (Cet. I)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husain. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial Cet. II*. Bumi Aksara: Perpustakaan Universitas Bina Sarana Informatika.
- Zuhriyyah, Aminatuz. (2023). *Pelaksanaan Program Standar Kecakapan Ubudiyah Dan Akhalkul Karimah (SKUA) Melalui Kegiatan Pembiasaan Di MAN 4 MADIUN*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. Skripsi